ABSTRAK

Penyesuaian Diri Peserta didik Tunarungu di Sekolah Dasar Dewi Sartika Kota Bandung
(*Studi Deskriptif pada Peserta didik Tunarungu di Sekolah Reguler*)
(Khutamy Khairunnisa, 0906755)

Latar belakang penelitian ini adalah adanya tiga peserta didik yang pindah dari sekolah khusus ke sekolah reguler. Dilingkungan baru, ketiga peserta didik tersebut harus menyesuaikan diri dengan keadaan disekitarnya. Penyesuaian diri dipengaruhi oleh berbagai faktor dan upaya orang disekitarnya, baik yang mendorong maupun menghambat. Setiap peserta didik akan mendapatkan dampak yang berbeda dari penyesuaiannya diri yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor pendorong dan hambatan peserta didik tunarungu dalam penyesuaian diri di sekolah reguler, dampak penyesuaian diri yang dilakukan oleh peserta didik tunarungu, dan bagaimana upaya orangtua dan guru dalam mengoptimalkan penyesuaian diri peserta didik tunarungu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang peserta didik tunarungu di kelas satu dan satu orang peserta didik tunarungu di kelas dua. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa faktor pendorong tunarungu dalam menyesuaikan diri adalah motivasi, rasa percaya diri, rasa ingin tahu yang tinggi, dan pola asuh orangtua yang memberikan kesempatan tunarungu untuk bergaul secara luas. Faktor yang menghambat tunarungu adalah ketunarunguannya serta sulitnya meredam emosi. Hasil belajar peserta didik tunarungu di sekolah reguler mengalami perkembangan yang baik jika dibandingkan dengan saat masih bersekolah di sekolah khusus. Permasalahan dalam pembelajaran adalah sulitnya memahami konsep yang bersifat abstrak. Peserta didik yang dapat menyesuaikan diri dengan baik,menerima respon yang positif, sedangkan perserta didik yang menyesuaikan diri dengan kurang baik, menerima respon negatif. Upaya yang dilakukan oleh orangtua peserta didik tunarungu adalah mengikutsertakan tunarungu dalam les akademik dan terapi bicara untuk menunjang komunikasinya. Upaya dari guru adalah aktif melibatkan tunarungu dalam kegiatan di kelas dan membekali diri dengan mengikuti seminar dan penyuluhan.

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Peserta Didik, Tunarungu, Sekolah Reguler

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan banyak kesempatan dan proses belajar yang sangat berarti. Bahwa bersyukur adalah lebih utama dari apapun. Tidak lupa kepada junjunan kami Nabi Muhammad SAW. yang mengajarkan banyak hal yang positif kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengar penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**PENYESUAIAN DIRI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SEKOLAH DASAR DEWI SARTIKA KOTA BANDUNG (*Studi Deskriptif pada Peserta didik Tunarungu di Sekolah Reguler*)**". Dalam skripsi ini memuat faktor pendorong dan hambatan penyesuaian diri, dampak penyesuaian diri, dan upaya orangtua dan guru untuk peserta didik tunarungu di SD Dewi Sartika Kota Bandung.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Dan tidak lupa penulis mengucapkan permohonan maaf sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak khususnya civitas akademika SD Dewi Sartika Kota Bandung, apabila selama berlangsungnya penelitian ini ada ucapan dan tingkahlaku yang kurang berkenan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses belajar, suatu kesalahan pasti selalu ada, untuk itu penulis menerima dengan terbuka atas kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi untuk anak, orangtua, guru, serta pihak - pihak terkait, terutama demi kemajuan pendidikan secara umum dan khususnya untuk kemajuan pendidikan khusus.

Bandung, Agustus 2014

Penulis